

# **Prioritas Pemulihan Ekonomi dan Kehidupan Sosial dalam Wacana 'New Normal': Analisis Pemberitaan Media Online di Indonesia Tentang New Normal (Periode 1-30 Mei 2020)**

---

*Rilis Hasil Analisis Big Data  
Laboratorium Big Data Analytics, Departemen Politik dan Pemerintahan UGM*

# Fase Baru Penanganan Covid-19 Melalui Tatanan 'New Normal'

- Pemerintah Indonesia mulai membuka ruang agar aktivitas produksi ekonomi bisa berjalan secara 'normal' seperti seperti sebelum terjadinya pandemic COVID-19. Pemerintah mewacanakan langkah ini dalam kerangka yang disebut tatanan *new normal* atau normal baru. Dalam tatanan *new normal* pemerintah menyatakan akan mempersiapkan kerangka kerja agar upaya menjaga produktivitas ekonomi bisa dilakukan namun dengan tetap memperhatikan dan aman dari COVID-19.
- Tatanan *new normal* ini diambil salah satunya sebagai respon atas menurunnya ekonomi Indonesia yang ditunjukkan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi 2,97 persen dalam kuartal pertama 2020 dari target 4,5-4,6 persen (Tirto.id 11/5/20) serta peningkatan angka kemiskinan yang diperkirakan pemerintah mencapai angka 12 persen (Beritasatu.com 8/5/20).

## Wacana *New Normal*

- Pemberitaan tentang penanganan COVID-19 melalui tatanan *new normal* sudah mulai menguat pada 18 Mei 2020 ketika Presiden Joko Widodo meminta masyarakat berdamai dengan COVID 19 dan juga bersiap melakukan aktivitas lagi seperti sebelum pandemi COVID-19 namun dengan menerapkan protokol kesehatan.
- Pemberitaan tentang ini melonjak setelah Presiden Joko Widodo pada tanggal 26 Mei 2020 di Mal Sumarecon, Bekasi, memberi penjelasan tentang persiapan pemerintah menjalankan tatanan *new normal*.
- Presiden Joko Widodo menyatakan bahwa agar tatanan *new normal* ini bekerja maka perlu ditopang oleh penegakan aturan yang melibatkan Polri dan TNI.

---

# Menganalisis Pemberitaan Online Tentang New Normal

---



## Platform Pencarian

Pencarian berita dilakukan melalui platform *Eventregistry* untuk periode pemberitaan satu bulan terakhir yakni 1 Mei 2020 (00.00) sampai 30 Mei 2020 (15.00).



## Kata-Kata Kunci

Berita yang dicari mengandung kata-kata: "new normal", "normal baru", "kenormalan baru", "kewajaran baru", "kelaziman baru".



## Bahasa

Berita yang dicari adalah berita berbahasa Indonesia.



## Jumlah

Total berita yang berhasil diambil adalah 15.011 artikel.

# Proses Analisis dan Limitasi *Eventregistry*

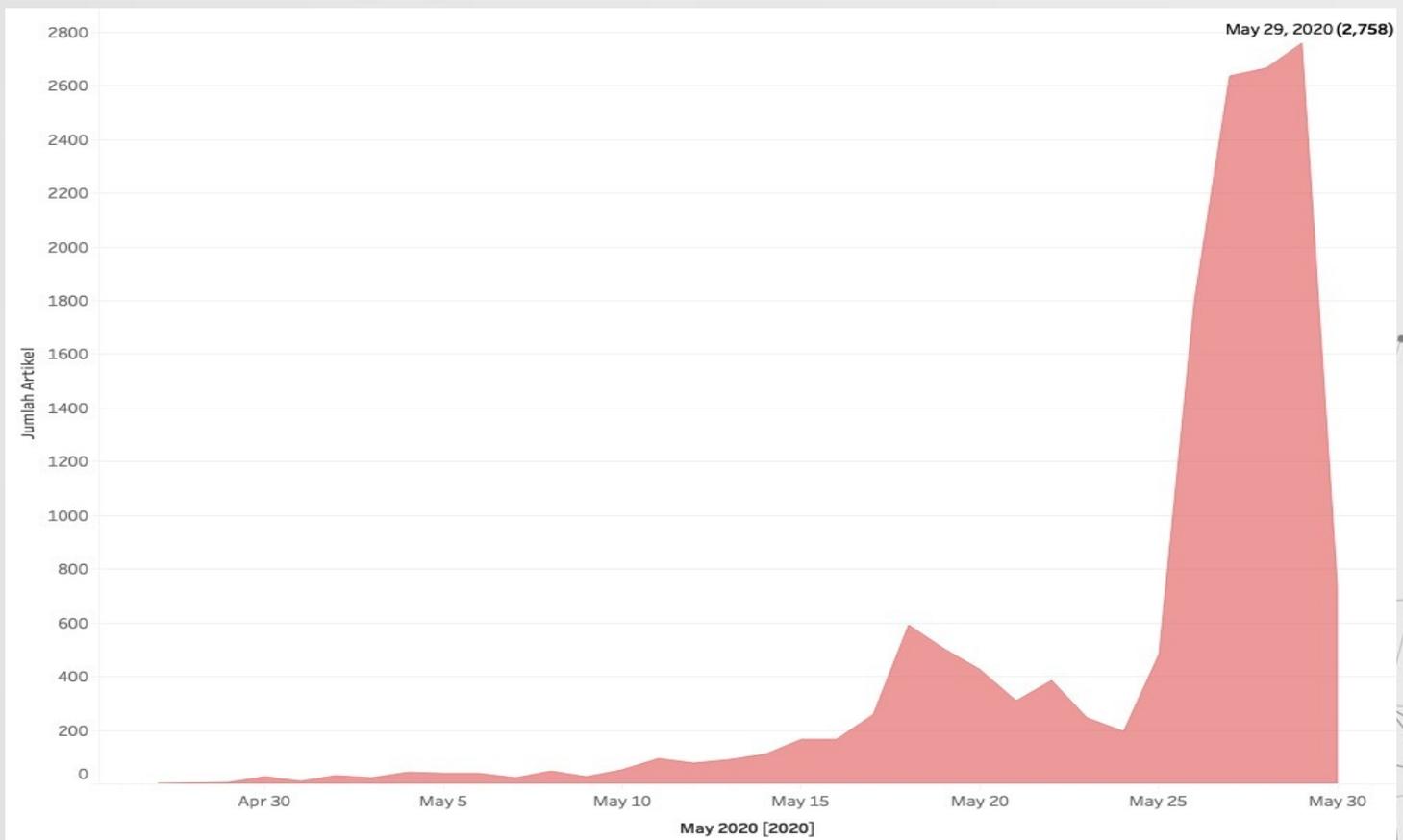
Proses analisis data dilakukan melalui 3 tahap yaitu pengambilan, pengolahan, dan visualisasi data.

- 1) Tahap pengambilan data dilakukan oleh mesin pencari *Eventregistry*. *Eventregistry* memiliki keterbatasan terkait dengan proses crawling. *Eventregistry* akan cenderung mengambil semua berita yang mengandung kata kunci penelitian yang telah ditentukan, walaupun tidak memiliki relevansi dengan fokus penelitian.
- 2) Tahap pengolahan dilakukan oleh tim dengan melakukan pengecekan ulang terkait relevansi kata kunci dengan artikel yang terambil. Hal itu dilakukan dengan membersihkan berita-berita yang tidak relevan dengan fokus penelitian. Pembersihan data ini penting dilakukan untuk meningkatkan akurasi dan relevansi, baik dari kata kunci, hasil data dan fokus penelitian.
- 3) Visualisasi dilakukan berdasarkan data yang telah diolah.

# Berita yang Direplikasi Sebagai Bagian Data yang Dianalisis

Kajian ini menemukan adanya replikasi berita yang terkait dengan *new normal* oleh media online. Ini dilakukan melalui daur ulang berita dengan mengganti judul namun isi tetap sama seluruhnya, atau dimodifikasi sebagian. Berita yang direplikasi ini tetap dimasukkan sebagai bagian dari data dalam kajian ini dengan asumsi bahwa replikasi pemberitaan menjadi cara media untuk memenuhi ruang wacana publik.

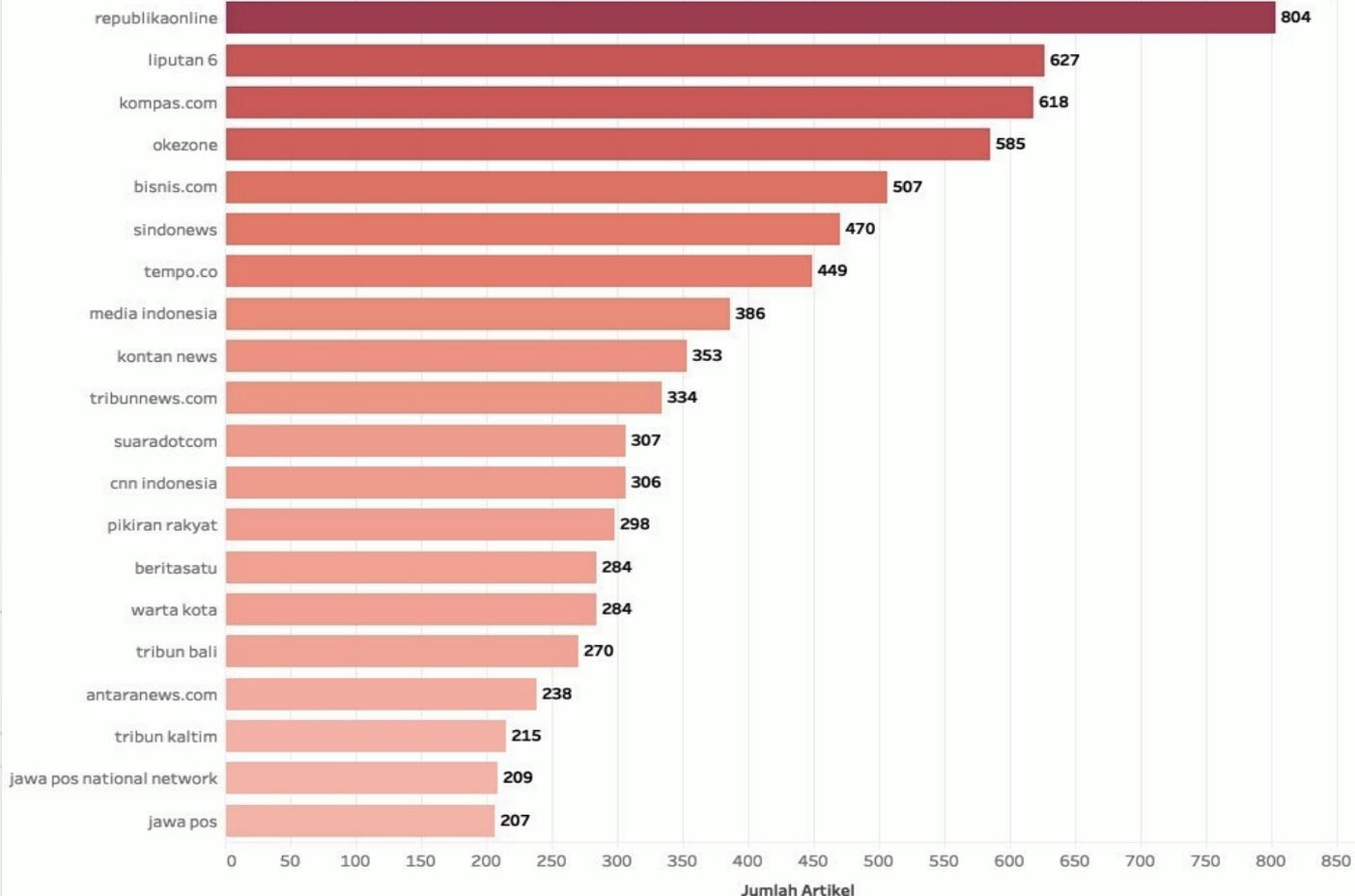
# Jumlah Pemberitaan Harian



- Grafik menunjukkan peningkatan pemberitaan pada tanggal 18-19 Mei, dan mulai melonjak tajam pada tanggal 26 Mei 2020.
- Pernyataan tentang persiapan penerapan kebijakan *new normal* oleh Presiden pada tanggal 26 Mei 2020, diikuti dengan banyaknya berita tentang informasi maupun respon publik terhadap kebijakan ini.
- Jumlah pemberitaan sebagai berikut. Tanggal 26 Mei sejumlah 1.791 artikel, tanggal 27 sejumlah 2.635 artikel, tanggal 28 sejumlah 2.665 artikel, tanggal 29 sejumlah 2.758 artikel, dan tanggal 30 (hingga pukul 15.00 WIB) sejumlah 732 artikel.

# Media Online dengan Pemberitaan Terbanyak

1. Republika.co.id: 804 berita
2. Liputan6.com: 627 berita.
3. Kompas.com: 618 berita.
4. Okezone.com: 585 berita.
5. Bisnis.com: 507 berita

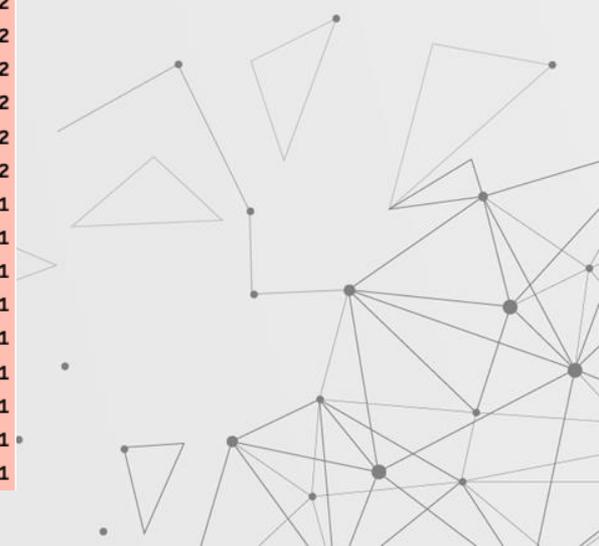


# Daftar Media

republikaonline	804	detik news	165	tribun palu	81	indopos.co.id	45
liputan 6	627	katadata.co.id	162	antara sulteng	79	antarajateng	44
kompas.com	618	tribun jambi	158	kompas tv	79	jambi antara news	44
okezone	585	merdeka	147	koran jakarta	77	koran.tempo.co	43
bisnis.com	507	cnbc indonesia	145	antara lampung	75	tribun padang	43
sindonews	470	viva.co.id	142	tribun madura	75	antara kalteng	41
tempo.co	449	harian jogja	139	antarasusel.com	70	balipost.com	40
media indonesia	386	tribun Batam	132	tribun travel	68	makassar terkini	40
kontan news	353	tribun jogja	132	antara jatim	64	tribunstyle.com	40
tribunnews.com	334	vivanews.com	132	tribun sumsel	64	pikiran rakyat tasikmalaya	39
suaradotcom	307	pos kupang	122	antara megalopolitan	63	harianterbit	38
cnn indonesia	306	fajar online	117	antara gorontalo	62	kaltim post	37
pikiran rakyat	298	harian Kompas	112	jitunews	62	pos belitung	37
beritasatu	284	tribun Jakarta	112	swa media inc.	62	surabayapagi.com	37
warta kota	284	gatracom	106	antara jogja	61	riaupos.co	35
tribun bali	270	antara Jabar	105	antara_kalsel	61	tribun lampung	35
antaranews.com	238	tribun solo	105	tribunnews bogor	61	tribun papua	34
tribun kaltim	215	tribun timur	105	prfm news	60	analisa daily	33
jawa pos national network	209	bangka pos	103	kedaulatan rakyat	58	antara kalbar	33
jawa pos	207	suaramerdeka.com	103	antarasumsel.com	54	<a href="https://www.okezone.com/">https://www.okezone.com/</a>	33
tribun manado	204	kumparan	100	detik travel	54	biro antara banten	30
detik finance	196	sriwijaya post	96	bali antara news	51	detik health	29
tribun Jabar	194	tribun Jateng	93	surya malang	50	dream.co.id	29
tribun wow	188	tribun Cirebon	87	portal jember	47	bolaskor.com	28
tribun jatim	166	tribun pekanbaru	87	ig: @waspadaonline	46	liputan6.com	27

# Daftar Media (cont.)

zona banten	27	pikiran rakyat pangandaran	15	rakyat jateng	7	the conversation uk	1
detiki net	26	detik sport	13	pars today english	6	tutur visual	1
antara bengkulu	25	mantra sukabumi	13	investor.id	5	w-41.com	1
kepri.antaranews.com	25	ringtimes bali	13	appkia.com	4		
antara kaltim	24	bisnis indonesia	12	bolasport.com	4		
tribun ternate	24	indosport	12	images.kontan.co.id	4		
antara sumbar	21	wolipop	12	lensa purbalingga	4		
antara news mataram	20	bola.net	11	seputar tangsel	4		
sultra.antaranews	20	bolaindo.com	11	sonora.id	3		
vidio	20	pinterpolitik.com	11	batam pos	2		
detik oto	19	sahijab.com	11	benarnews	2		
antara aceh	18	tempo	11	gilabola	2		
pikiran rakyat bogor	18	100kpc.com	10	humanitarianresponse.info	2		
portal surabaya	18	tempo media	10	mongabay indonesia	2		
ringtimes banyuwangi	18	tribun mataram	10	samarinda pos	2		
vidiodotcom	18	kompasiana	9	zetizen	2		
goal brasil	17	tribun ambon	9	#beacukaimakinbaik	1		
kabar besuki	17	zona jakarta	9	antara kuala lumpur	1		
koran bali express	17	bengkuluexpress.com	8	batampos online	1		
medcomid	17	antarariau	7	fkalways.com	1		
jurnal presisi	16	detik hot	7	kapanlagi.com	1		
koran singgalang	16	detikforum	7	koran.bisnis.com	1		
majalah intisari	16	hidayatullah.com	7	rudiyanto	1		
pikiran rakyat bandung raya	16	koran jawa pos radar semarang	7	sawit indonesia	1		
antara maluku	15	radar bromo	7	semarangku	1		





kotausahidup jalan  
bijak 2020 psbb ekonomi menteri bukatengah  
indonesia jakarta tanganatur perintah  
protokol normal virus covid19  
new pandemi masyarakat sehat  
corona terap rumah daerah laksana  
batas

**Kata yang Paling  
Sering Disebutkan  
dalam  
Seluruh Berita  
Tentang  
New Normal**

## Kategori Kata yang Sering Disebut

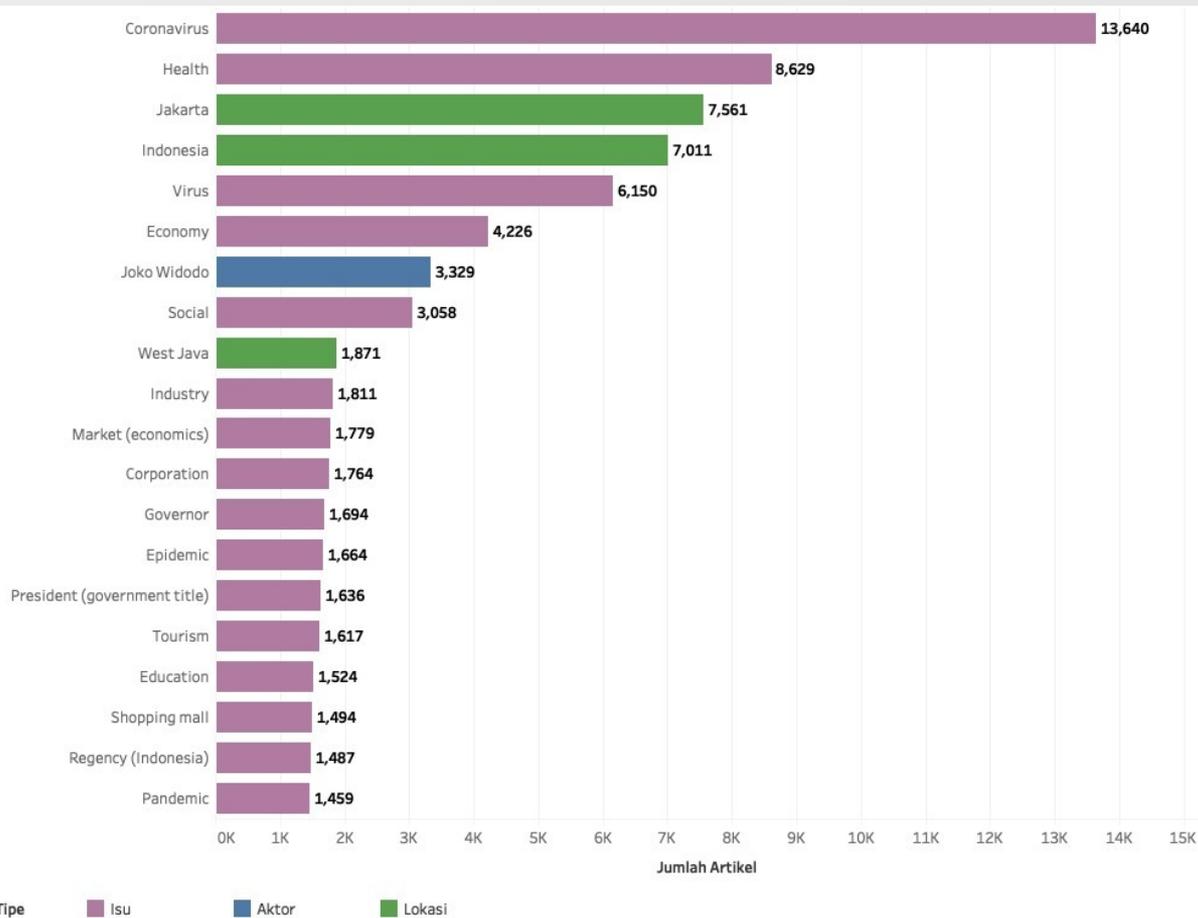
- **Aktor** : Presiden, menteri, warga, dan masyarakat
- **Sektor** : Ekonomi, sosial, pariwisata
- **Protokol/Kebijakan** : Aktivitas, penerapan hidup sehat, masker, cuci tangan, PSBB
- **Kondisi** : Tingkat penyebaran, aman, virus corona, new normal, COVID 19, pandemi



A word cloud visualization showing the most frequently used terms in three media outlets. The words are arranged in a non-uniform, overlapping manner. The largest and most prominent words are 'normal', 'masyarakat', 'covid19', 'sehat', 'terap', 'protokol', and 'pandemi'. Other visible words include 'sosi', 'jalantengah', 'atur', 'tangan', 'laksanapsbb', 'pariwisata', 'jakarta', 'corona', 'perintah', 'hidup', 'indonesia', 'ekonomi', 'daerah', 'usaha', 'kota', 'menteri', 'rumahbatas', 'buka', and 'virus'.

**Kata yang Paling  
Banyak Disebutkan  
Di Tiga Media  
Dengan Pemberitaan  
Tertinggi  
(Republika Online,  
Liputan 6.Com,  
Kompas.com)**





# Kategori Pemberitaan

- Berita yang muncul sering dipilah dalam pembagian tertentu untuk membantu pembaca menempatkan berita tersebut masuk dalam kategori, sub kategori, atau kolom apa.
- Data menggambarkan bahwa berita tentang *new normal* paling banyak berada dalam kategori 'Virus Corona' dan 'Kesehatan'.
- Seperti yang digambarkan dalam grafik diatas berita tentang *new normal* dengan kategori 'lokasi' juga muncul kuat yang ditunjukkan banyaknya pemberitaan yang berada dalam kategori 'Jakarta' dan 'Jawa Barat'. Ini artinya perbincangan dalam berita new normal banyak merujuk pada Jakarta dan Jawa Barat.

# Aktor dan Lembaga Yang Sering Disebut dalam Berita Tentang New Normal

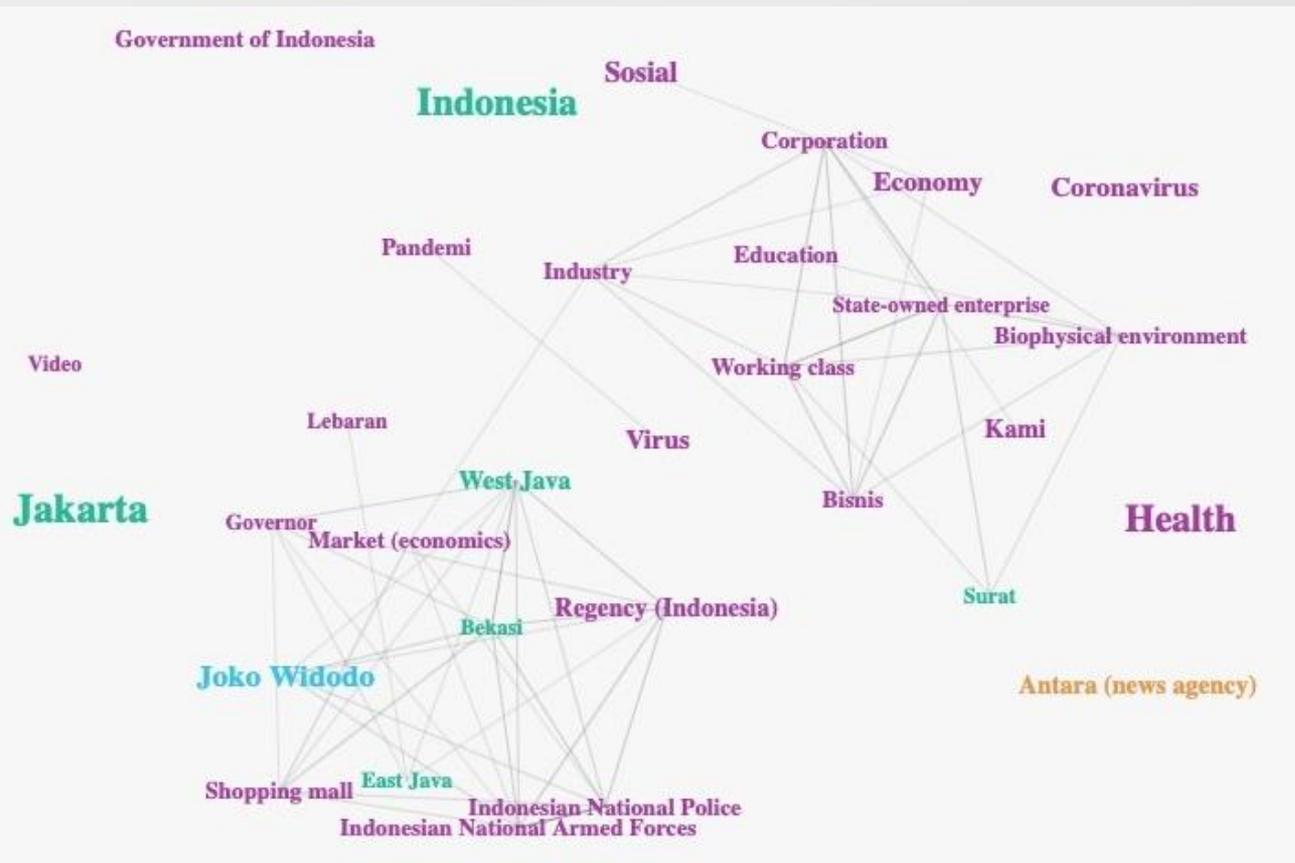
## Aktor

Joko Widodo	3,334
Anies Baswedan	773
Erick Thohir	605
Ridwan Kamil	502
Wishnutama	291
Airlangga Hartarto	244
Idham Azis	215
Doni Monardo	133
Donald Trump	126
Mahfud MD	126
Sutiaji	71
Irwan Prayitno	65
Tri Rismaharini	59
Agus Gumiwang Kartasasmita	58
Luhut Binsar Pandjaitan	58
Suharto	51
Amien Rais	45
Zulkifli Zaini	42
Jusuf Kalla	36
Muhaimin Iskandar	33

## Instansi

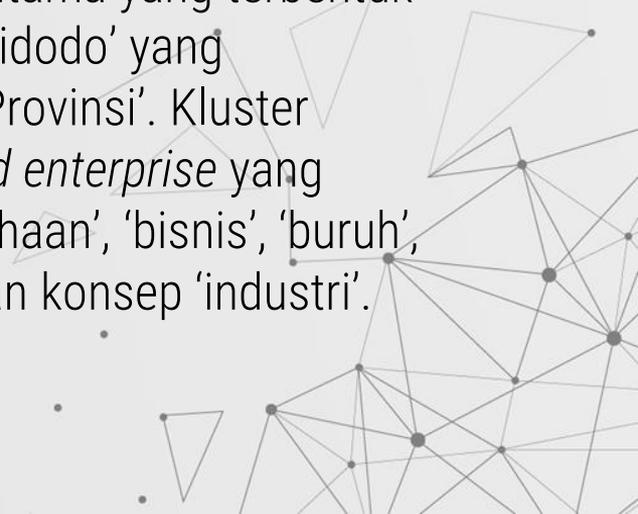
World Health Organization	889
Universitas Indonesia	273
Bank Indonesia	209
Perusahaan Listrik Negara	208
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	199
Pertamina	197
Partai Keadilan Sejahtera	170
Muhammadiyah	159
PT Kereta Api Indonesia	159
Bank Rakyat Indonesia	155
Otoritas Jasa Keuangan	155
Partai Kebangkitan Bangsa	150
Bank Central Asia	136
Partai Demokrat	135
Kementerian Dalam Negeri	117
Badan Pusat Statistik	116
Garuda Indonesia	116
Bank Mandiri	114
Telkom Indonesia	111
Partai Gerindra	108

- Dalam pemberitaan empat tokoh yang sering disebut adalah Joko Widodo (3.334), Anies Baswedan (773), Erick Thohir (605), Ridwan Kamil (502). Sedangkan tiga instansi yang secara signifikan sering disebut adalah WHO (889), Universitas Indonesia (273), Bank Indonesia (209)
- Hal itu menunjukkan bahwa wacana *new normal* selama periode Bulan Mei 2020 masih didominasi narasi dari aktor di pemerintahan, lembaga kesehatan, instansi perekonomian.
- Meski begitu data tersebut juga memaparkan adanya perspektif alternatif dari institusi pendidikan yaitu Universitas Indonesia. Ini menunjukkan bahwa pemberitaan tentang *new normal* dari sisi non-pemerintah yaitu akademisi sudah mulai muncul sebagai tandingan.



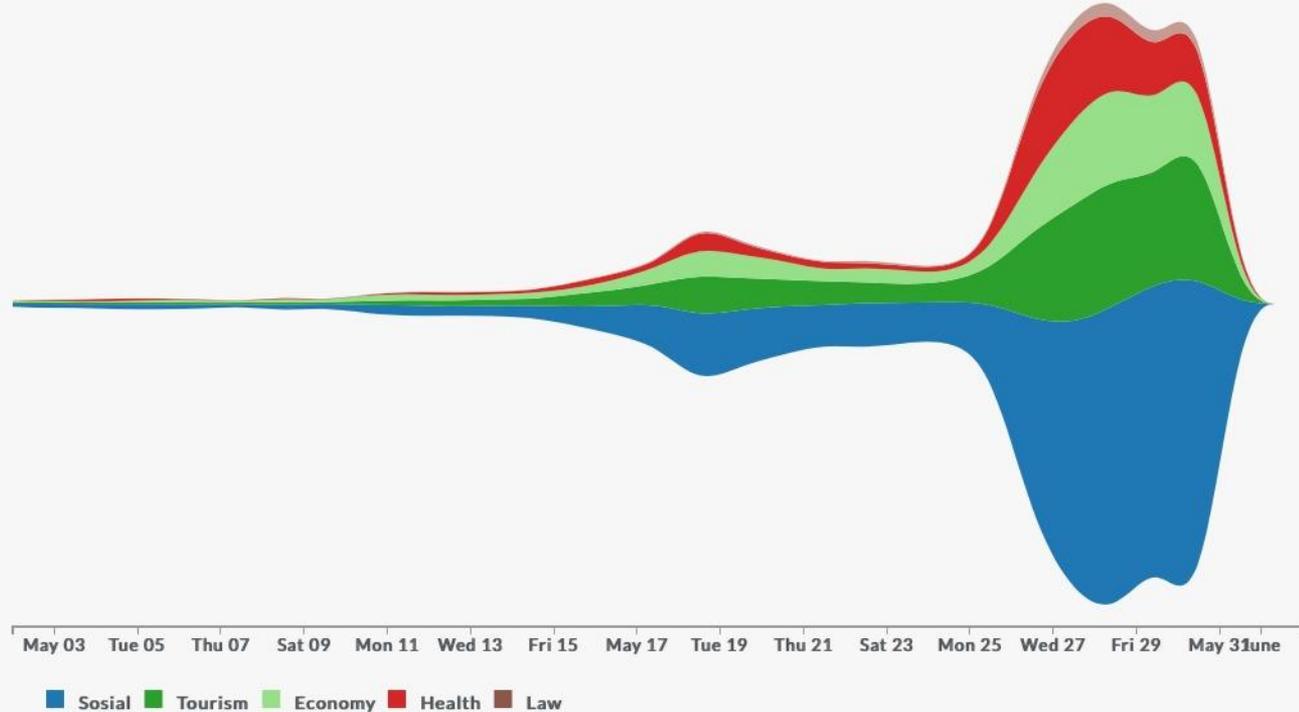
# Grafik Konsep/ Concept Graph

- Dalam *concept graph* hubungan satu titik simpul (*node*) dengan titik simpul yang lain menunjukkan bahwa pemberitaan tentang satu hal cenderung diikuti dengan penyebutan hal lain yang dihubungkan oleh garis tersebut.
- Dari hasil analisis *concept graph*, terdapat dua kluster utama yang terbentuk dalam. Kluster pertama dengan simpul utama 'Joko Widodo' yang menghubungkan *nodes* aktor seperti 'TNI', 'Polri', dan 'Provinsi'. Kluster kedua dengan simpul utama yakni 'BUMN' / *state owned enterprise* yang menghubungkan dengan simpul-simpul seperti 'perusahaan', 'bisnis', 'buruh', 'ekonomi', 'industry'. Dua kluster ini dihubungkan dengan konsep 'industri'.



## Tren Konsep Per Hari

Data yang ada menunjukkan bahwa tren konsep dalam pemberitaan *new normal* didominasi isu sosial, pariwisata, dan ekonomi. Konsep kesehatan dan hukum relatif minor dibanding tiga konsep sebelumnya.



# Analisis

---



# 1

Wacana *new normal* but pada dasarnya sangat *state centric*. Pemberitaan tentang *new normal* dalam periode 1-30 Mei 2020 didominasi narasi pemerintah. Aktor-aktor yang kerap disebut dalam pemberitaan juga paling banyak dari kalangan pemerintah. Hal ini tidak mengherankan karena di fase ini pemerintah sedang mendorong agar kebijakan *new normal* bisa mendapatkan penerimaan publik yang luas.

# 2

Dari analisis pemberitaan terlihat bahwa pemerintah memberi penekanan dan prioritas yang relatif lebih kuat pada aspek sosial dan ekonomi dalam tatanan *new normal* dibandingkan aspek kesehatan dan hukum. Ini ditunjukkan dengan tren konsep pemberitaan tentang *new normal* di periode 1-30 Mei 2020 yang didominasi aspek sosial, pariwisata, dan ekonomi.

# 3

Wacana *new normal* memberi penegasan bahwa COVID-19 bukan sekedar problem kesehatan namun juga problem pemerintahan, ketertiban umum, dan ekonomi. Berita tentang *new normal* dalam periode 1-30 Mei 2020 didominasi oleh dua isu yang berhubungan. Pertama, isu yang dikaitkan dengan pemerintahan dan ketertiban. Kedua, isu yang dikaitkan dengan ekonomi.

# 4

Melalui tatanan *new normal* pemerintah memperkuat pendekatan keamanan dalam isu publik. Ini ditunjukkan dengan analisis pemberitaan dalam periode 1-30 Mei 2020 yang menggambarkan kuatnya pilihan pemerintah untuk menggerakkan lagi roda perekonomian dan penanganan pandemi dengan pendisiplinan yang didukung Polri dan TNI. Keterlibatan TNI dikerangkai melalui penugasan pemerintah agar militer membantu mengatasi bencana nasional. Meskipun kecenderungan pendekatan keamanan dalam penanganan COVID-19 di Indonesia sudah terjadi sejak awal, namun hal ini akan menjadi lebih menguat dalam tatanan *new normal*.

# Terima Kasih

**Tim Penyusun: Nanang Indra Kurniawan, Wegik Prasetyo, Warih Aji  
Pamungkas, Vendi Ardianto, Miftah Farid**

